

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan, pada tahun 2014 seluas 10.754.801 ha, tahun 2018 meningkat menjadi 14.326.350 ha. dan pada tahun 2020 diestimasikan luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 14.996.010 hektar (Dirjenbun, 2019)

Peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit tersebut perlu diiringi dengan ketersediaan bibit yang berkualitas, yang selain dipengaruhi oleh faktor genetis juga oleh faktor pemeliharaan selama di pembibitan. Pertumbuhan bibit di main nursery membutuhkan pemeliharaan yang intensif. Umumnya pertumbuhan gulma di pembibitan main nursery cukup tinggi yang akan menyebabkan terhambatnya pertumbuhan bibit akibat kompetisi dengan gulma dalam menyerap unsur hara dan air. Pertumbuhan gulma yang cepat membutuhkan perawatan yang lebih intensif sehingga kurang efisien dalam penggunaan tenaga kerja. Oleh karena itu penggunaan mulsa pada pembibitan main nursery sangat diperlukan, selain untuk mengendalikan pertumbuhan gulma, juga dapat mengefisiensikan penggunaan air selama di pembibitan, serta lebih efisien dalam penggunaan tenaga kerja.

Efektivitas mulsa dipengaruhi oleh penggunaan jenis bahan mulsa. Bahan yang dapat digunakan sebagai mulsa di antaranya adalah limbah

perkebunan kelapa sawit. Limbah pabrik kelapa sawit jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan, padahal limbah-limbah tersebut sangat potensial untuk dapat dimanfaatkan selain sebagai pupuk juga sebagai mulsa di pembibitan *main nursery*. Cangkang dan tandan kosong kelapa sawit adalah bahan organik yang peruraiannya lambat, sehingga sangat sesuai untuk dimanfaatkan sebagai mulsa di pembibitan *main nursery* yang membutuhkan waktu pertumbuhan yang cukup lama (7 bulan). Cangkang dan tandan kosong kelapa sawit juga mengandung unsur hara, tapi dengan kadar yang rendah. *Mucuna bracteata* sebagai tanaman penutup tanah mempunyai pertumbuhan yang sangat cepat, sehingga jika tidak dikendalikan dapat mengganggu kegiatan pemupukan maupun pemanenan. Hasil pangkasan atau tarik kacang dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan mulsa, yang selain dapat mengendalikan pertumbuhan gulma juga menjaga kelembapan tanah, serta menambahkan hara terutama nitrogen yang cukup tinggi.

Selain jenis bahan mulsa, ketebalan mulsa juga mempengaruhi efektivitas mulsa. Semakin tebal bahan mulsa maka semakin efektif dalam mengendalikan pertumbuhan gulma, dan kelembapan tanah sebagai cadangan air selama di pembibitan. Tapi mulsa yang terlalu tebal juga dapat menghasilkan kelembapan yang tinggi yang memberikan lingkungan yang baik untuk pertumbuhan patogen, sehingga justru dapat menghambat pertumbuhan bibit.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Macam dan Tebal Mulsa terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Main Nursery.

B. Rumusan masalah

1. Apakah ada interaksi antara macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama (*main nursery*)?
2. Apakah ada pengaruh macam mulsa terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama (*main nursery*)?
3. Apakah ada pengaruh ketebalan mulsa terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama (*main nursery*)?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.
2. Untuk mengetahui pengaruh macam mulsa terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketebalan mulsa terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.

D. Manfaat penelitian

Sebagai sumber informasi tentang manfaat limbah perkebunan kelapa sawit (cangkang, tandan kosong kelapa sawit, dan LCC) sebagai mulsa untuk dalam pengelolaan bibit kelapa sawit di *main nursery* yang baik dan efisien.